

RINGKASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus sampai Oktober 2006 di Laboratorium Pengamat Hama dan Penyakit Kota Siantar. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) faktorial dengan 2 faktor perlakuan, yakni : (1) Faktor ekstrak daun sirsak (notasi S), yaitu S_0 = tidak dicelupkan ke dalam ekstrak daun sirsak; S_1 = tissue dicelupkan ke dalam ekstrak daun sirsak konsentrasi 5 g/liter air; S_2 = tissue dicelupkan ke dalam ekstrak daun sirsak konsentrasi 10 g/liter air; S_3 = tissue dicelupkan ke dalam ekstrak daun sirsak konsentrasi 15 g/liter air; dan (2) Faktor larutan *Beauveria bassiana* (notasi B), yaitu : B_0 = tissue tidak direndam dengan larutan *Beauveria bassiana* ; B_1 = tissue direndam dengan larutan *Beauveria bassiana* selama 5 menit; B_2 = tissue direndam dengan larutan *Beauveria bassiana* selama 10 menit; B_3 = tissue direndam dengan larutan *Beauveria bassiana* selama 15 menit. Parameter yang diamati adalah : (1). Perilaku rayap; (2) Persentase Mortalitas rayap; dan (3) Persentase kehilangan tissue

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perlakuan perlakuan dengan daun sirsak yang terbaik pada penelitian ini adalah pada perlakuan S_2 (dengan konsentrasi 10 gr/liter air) sedang untuk perlakuan dengan cendawan *B. bassiana* adalah pada perlakuan B_3 (perendaman dengan larutan selama 15 menit). Penggunaan pestisida botani antara daun sirsak dan *B. bassiana* lebih baik digunakan secara terpisah, karena hasilnya berbeda nyata.